



**UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PAI
SISWA KELAS V SDN KLIDANG LOR 02 BATANG
MELALUI METODE BELAJAR KELOMPOK
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

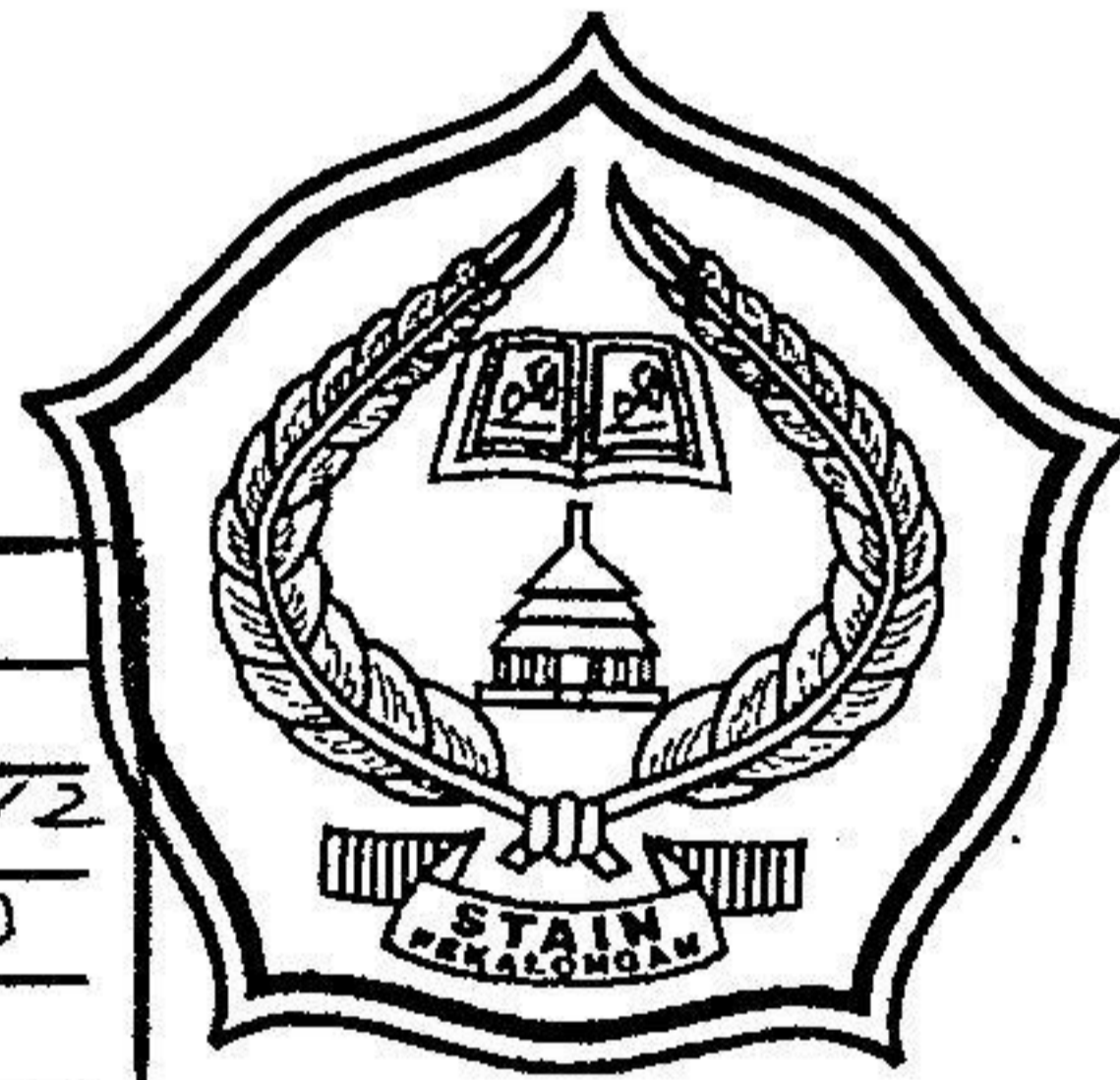
SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



05SK057021.00



ASAL BUKU INI	:	<u>PEJUALS</u>
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	<u>20 DES 2012</u>
NO. KLASIFIKASI	:	<u>PA1126570</u>
NO. INDUK	:	<u>057021</u>

Oleh :

CHADIROH
NIM: 202309226

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2012**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **CHADIROH**

NIM : 202309226

Jurusan : TARBIYAH

Menyatakan bahwa Karya Ilmiah/Skripsi yang berjudul “UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PAI SISWA KELAS V SDN KLIDANG LOR 02 BATANG MELALUI METODE BELAJAR KELOMPOK TAHUN PELAJARAN 2011/2012” adalah benar-benar Karya Ilmiah yang dibuat oleh penulis sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya, dan bukan merupakan plagiat atau jiplakan dari skripsi yang telah ada sebelumnya.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiat, maka penulis bersedia dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, September 2012

Yang Menyatakan



CHADIROH
NIM. 202309226

Drs. Wamugi
Perum Kalisalak Gg. Ramin
Batang

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
A.n Saudari Chadiroh

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di- PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami
kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : CHADIROH
NIM : 202309226
Judul : **UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PAI
SISWA KELAS V SDN KLIDANG LOR 02 BATANG
MELALUI METODE BELAJAR KELOMPOK TAHUN
PELAJARAN 2011/2012**

Dengan permohonan agar skripsi saudara di atas dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Drs. Wamugi
NIP. 19620112 198703 1 005



**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp/Fax (0285) 412575-423418 Pekalongan
Email : stain_pkl@telkom.net stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : CHADIROH
NIM : 202309226
Judul : **UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR
PAI SISWA KELAS V SDN KLIDANG LOR 02
BATANG MELALUI METODE BELAJAR
KELOMPOK TAHUN PELAJARAN 2011/2012**


Yang telah diujikan pada hari Rabu tanggal 31 Oktober 2012 dan dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji


Drs. H. Abdul Mu'in, M.A
Ketua


Dwi Istiyani, M.Ag
Anggota

Pekalongan, 31 Oktober 2012


Ketua
Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan ucapan syukur kepada Allah, maka skripsi ini aku persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku, ibu dan bapakku tercinta.
2. Suamiku (A. Nur Saïam), yang selalu mendampingi dan membimbingku ke jalan kebenaran dan keridhaan Allah.
3. Untuk buah hatiku (Hamdini Ulfiya Rahmi), putriku yang sangat aku sayangi, semoga kelak menjadi insan yang mulia yang dapat membanggakan orang tua, bangsa dan negara.
4. Serta semua teman-temanku, yang selalu setia menemaniku, memberi semangat untukku. Semoga Allah kelak menjadikan kita semua orang-orang yang beruntung yang bisa mendapatkan ridho-Nya di surga yang abadi. Amiin.

MOTTO

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

“...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat...”

(Qur'an Surat Al-Mujadalah: 11)

Ilmu pengetahuan tanpa agama lumpuh,

agama tanpa ilmu pengetahuan buta

(Albert Einstein)

ABSTRAK

Chadiroh. 2012. "UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PAI SISWA KELAS V SDN KLIDANG LOR 02 BATANG MELALUI METODE BELAJAR KELOMPOK TAHUN PELAJARAN 2011/2012". Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan, Pembimbing Drs. Wamugi. Kata kunci: Peningkatan, prestasi belajar, belajar kelompok.

Belajar kelompok adalah salah satu metode belajar yang bisa diandalkan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa. Dengan belajar kelompok siswa diajarkan untuk saling bertukar pikiran dan berdiskusi mengenai permasalahan dan solusi yang tepat dalam menyelesaikan soal-soal yang ada. Berkaitan dengan masalah belajar kelompok ini, maka sebagai guru hendaknya juga turut menentukan kegiatan dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, karena pada dasarnya belajar kelompok ini mempunyai serangkaian tujuan yang sesuai dengan tujuan pelaksanaan pendidikan. Dengan adanya belajar kelompok diharapkan siswa akan lebih meningkat dalam prestasi belajarnya.

Adapun rumusan masalah adalah: Bagaimana penerapan metode belajar kelompok di SDN Klidang Lor 02 Batang. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas V SDN Klidang Lor Batang. Bagaimana efektivitas metode belajar kelompok dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SDN Klidang Lor Batang. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode belajar kelompok di SDN Klidang Lor 02 Batang. Untuk mengetahui bagaimana prestasi siswa di SDN Klidang Lor 02 Batang. Untuk mengetahui efektivitas metode belajar kelompok dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN Klidang Lor 02 Batang.

Pendekatan yang digunakan adalah dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu penelitian yang bertujuan untuk melakukan tindakan perbaikan, terutama ditujukan pada kegiatan pembelajaran atau proses belajar mengajar di kelas. Sedangkan jenis penelitiannya merupakan penelitian lapangan. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan metode eksperimen, dokumentasi, dan teknis tes. Sumber data yaitu sumber data primer dari kepala sekolah, guru, dan siswa. Sedangkan sumber pendukung dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis pendahuluan dan lanjutan, yaitu menganalisis data-data hasil siklus I dan II yang kemudian dibuat persentase kenaikan yang terjadi dan selanjutnya diambil sebuah kesimpulan.

Hasil analisis dari penelitian yaitu bahwa pelaksanaan PTK yang dilakukan dengan metode pembelajaran kelompok berjalan dengan baik. Hal itu terbukti dengan adanya peningkatan hasil prestasi siswa dalam siklus I dan II. Hasil prestasi siswa sebelum dilakukan tindakan yaitu hanya mendapat nilai rata-rata 66,88 dengan persentase ketuntasan 50%. Setelah dilakukan tindakan yaitu siklus I maka nilai rata-rata hasil prestasi belajar menjadi 73,44 dengan persentase ketuntasan 65,63%. Pada tahap akhir yaitu siklus II terjadi kenaikan dengan hasil prestasi siswa menunjukkan nilai rata-rata 80,31 dengan persentase ketuntasan 87,5%.

KATA PENGANTAR


Segala puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT, karena hanya dengan limpahan rahmat-Nya skripsi ini dapat terselesaikan tanpa adanya suatu halangan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta umatnya.

Skripsi ini adalah karya ilmiah yang dibuat sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana S1 Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Dalam menyusun skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang tidak mungkin saya sebutkan secara keseluruhan disini.

Secara khusus ucapan terima kasih saya haturkan sedalam-dalamnya kepada beliau yang terhormat :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh Muslih, M.Pd selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Drs. Wamugi selaku pembimbing penulisan skripsi.
4. Bapak dan Ibu dosen yang dengan ikhlas memberikan ilmu kepada para mahasiswa.
5. Segenap keluarga besarku.
6. Kepala Sekolah, para dewan guru, dan staf TU SDN Klidang Lor 02 Batang.
7. Semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

Mudah-mudahan dari segala bantuan, kerja sama dan pengorbanan Bapak/Ibu/Saudara sebagai amal sholeh dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

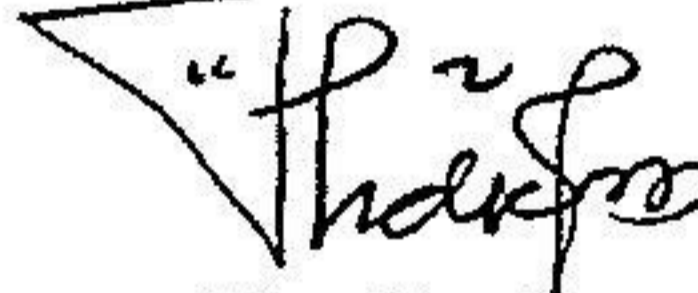


Penulis menyadari, bahwa didalam skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritik konstruktif dari berbagai pihak demi peningkatan penulisan.

Akhirnya, berharap semoga skripsi ini dapat memberikan wacana dan menambah khasanah ilmu, khususnya ilmu ketarbiyahan dan bermanfaat bagi kalangan dunia pendidikan pada umumnya. Semoga kebaikan mereka dibalas oleh Allah dengan sebaik-sebaik balasan. Amin.

Pekalongan, September 2012

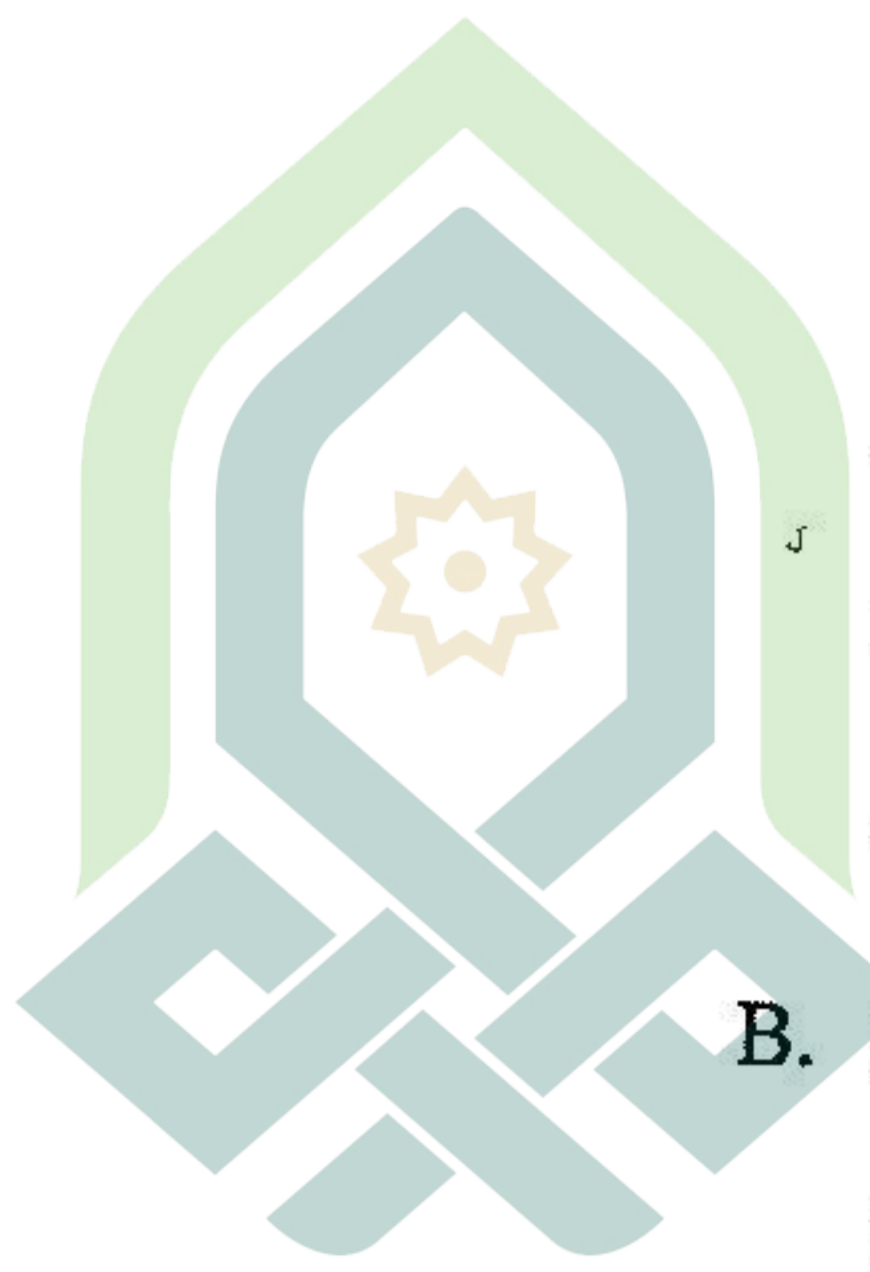
Penulis,



Chadiroh
NIM: 202309226

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II BELAJAR KELOMPOK DAN PRESTASI BELAJAR	
A. Belajar Kelompok.....	17
1. Pengertian dan Jenis-jenis Belajar.....	17



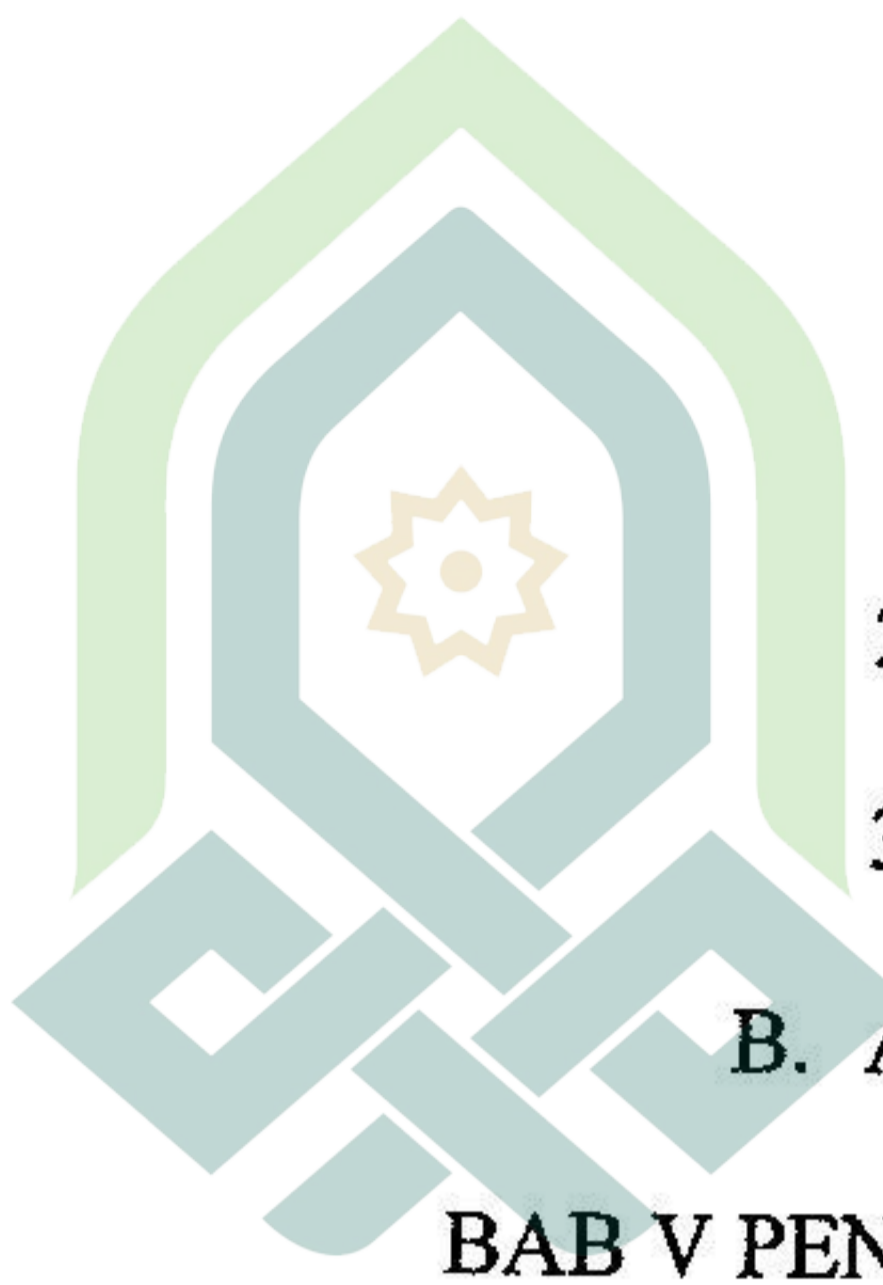
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar	21
3. Pengertian Belajar Kelompok	24
4. Keunggulan Metode Belajar Kelompok.....	28
B. Prestasi Belajar Siswa.....	30
1. Pengertian Prestasi Belajar	30
2. Belajar Kelompok dan Prestasi Belajar Siswa	32

BAB III TINJAUAN TENTANG SDN KLIDANG LOR 02 BATANG

A. Gambaran Umum SDN Klidang Lor 02 Batang	34
1. Sejarah Berdirinya SDN Klidang Lor 02 Batang.....	34
2. Letak Geografis SDN Klidang Lor 02 Batang	36
3. Visi dan Misi SDN Klidang Lor 02 Batang	37
4. Struktur Organisasi Sekolah dan Komite Sekolah	38
5. Keadaan Pendidik SDN Klidang Lor 02 Batang.....	41
6. Sarana dan Prasarana SDN Klidang Lor 02 Batang.....	42
B. Keadaan Peserta Didik SDN Klidang Lor 02 Batang.....	46
C. Prestasi Siswa SDN Klidang Lor 02 Batang	47
D. Rencana Tindakan	48
E. Pelaksanaan Metode Belajar Kelompok di Kelas V SDN Klidang Lor 02 Batang	53

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis tentang Pelaksanaan Metode Belajar Kelompok pada Siswa Kelas V SDN Klidang Lor 02 Batang	60
1. Deskripsi Kondisi Awal	60



1. Deskripsi Kondisi Awal	60
2. Siklus I.....	63
3. Siklus II	79
B. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Per Siklus	97

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	104
B. Saran-saran	105

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	<i>halaman</i>
Tabel 3.1 : Identitas Sekolah	34
Tabel 3.2 : Keadaan Pendidik SDN Klidang Lor 02 Batang	41
Tabel 3.3 : Data Sarana dan Prasarana SDN Klidang Lor 02 Batang	44
Tabel 3.4 : Keadaan Peserta Didik SDN Klidang Lor 02 Batang	46
Tabel 3.5 : Jenis Mata Pencaharian Wali Murid SDN Klidang Lor 02 Batang	47
Tabel 3.6 : Perolehan Kejuaraan SDN Klidang Lor 02 Batang	48
Tabel 3.7 : Data Siswa Kelas V SDN Klidang Lor 02 Batang	52
Tabel 4.1 : Data Hasil Tes Pra Siklus	60
Tabel 4.2 : Data Hasil Tes Siklus I	64
Tabel 4.3 : Perbandingan Hasil Tes Pra Siklus dan Tes Siklus I.....	72
Tabel 4.4 : Perbandingan Persentase Pra Siklus dan Siklus I.....	78
Tabel 4.5 : Gambar Tabel Grafik Nilai Tes Pra Siklus dan Siklus I.....	79
Tabel 4.6 : Data Hasil Tes Siklus II.....	79
Tabel 4.7 : Perbandingan Nilai Tes Siklus I dan Siklus II	91
Tabel 4.8 : Perbandingan Persentase Nilai Siklus I dan Siklus II.....	93
Tabel 4.9 : Grafik Persentase Nilai Tes Siklus I dan Siklus II.....	94
Tabel 4.10 : Hasil Tes Formatif Siswa sebelum dan sesudah diberi tindakan....	95
Tabel 4.11 : Grafik Nilai Tes Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	98
Tabel 4.12 : Grafik Persentase Nilai Tes Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	100
Tabel 4.13 : Data Kualitas Pelaksanaan Aktifitas Perbaikan Siklus I	100
Tabel 4.13 : Data Kualitas Pelaksanaan Aktifitas Perbaikan Siklus II.....	102



BAB I


PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya untuk mencapai dan mengarahkan seseorang menuju kedewasaan. Tujuan pendidikan menurut UU RI No 2 tahun 1989, pasal 4 adalah sebagai berikut : “pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan” (Djamarah, 2000: 25).

Kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan bagian dari kegiatan pendidikan pada umumnya, secara otomatis membawa anak didik menuju keadaan yang lebih baik. Bila diamati keberhasilan pendidikan tidak lepas dari proses kegiatan pembelajaran, jadi proses pembelajaran tersirat adanya satu kesatuan yang tidak dapat dilepaskan, dipisahkan antara anak didik dengan guru sebagai pengajar. Dua komponen ini terjadi interaksi saling menunjang keberhasilan dari proses belajar mengajar yang biasanya dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan belajar tersebut.

Namun kenyataan sehari-harinya, dalam suatu kelas ketika sesi Kegiatan Belajar-Mengajar (KBM) berlangsung, nampak beberapa atau sebagian besar siswa belum belajar sewaktu guru mengajar. Jika masalah ini



dibiarkan berlanjut, generasi penerus bangsa akan sulit bersaing dengan generasi bangsa-bangsa lain. Di era pembangunan yang berbasis ekonomi dan globalisasi diperlukan pengetahuan dan keanekaragaman keterampilan agar siswa mampu memberdayakan dirinya untuk menemukan, menafsirkan, menilai dan menggunakan informasi serta melahirkan gagasan kreatif. KBM adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang memadukan secara sistematis dan berkesinambungan kegiatan pendidikan di dalam sekolah dengan kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar sekolah dalam wujud penyediaan beragam pengalaman belajar untuk semua peserta didik. KBM dirancang mengikuti prinsip-prinsip belajar mengajar. Belajar mengajar merupakan kegiatan aktif siswa dalam membangun makna atau pengalaman.¹

Dalam konteks KBK, mengajar tidak diartikan sebagai proses penyampaian ilmu pengetahuan kepada siswa, yang menempatkan siswa sebagai objek belajar dan guru sebagai subjek, akan tetapi mengajar harus dipandang sebagai proses pengaturan lingkungan agar siswa belajar. Yang dimaksud belajar itu sendiri bukan hanya sekedar menumpuk pengetahuan akan tetapi merupakan proses perubahan tingkah laku melalui pengalaman belajar sehingga diharapkan terjadi pengembangan berbagai aspek yang terdapat dalam individu, seperti aspek minat, bakat, kemampuan, potensi dan lain sebagainya.²

¹ Pusat Kurikulum, *Badan Penelitian dan Pengembangan, Kegiatan Belajar Mengajar yang efektif*, (Jakarta: Depdiknas, 2003), h. 5-7.


² Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 29.



Oleh karena tugas guru di kelas tidak sekedar menyampaikan informasi demi pencapaian tujuan pembelajaran, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar siswa, guru harus berupaya agar kegiatan di kelas dapat memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi pengalaman siswa. Guru harus mampu menemukan metode dan teknik yang dapat mendukung peranannya tersebut, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat diselenggarakan dengan efektif. Namun kenyataan di lapangan proses belajar mengajar masih didominasi metode konvensional.

Sesuai dengan paham konstruktivisme, pengetahuan itu dibangun sendiri dalam pikiran siswa, pengetahuan tersebut dapat diperoleh dari pengalaman fisik dan juga dari orang lain melalui transmisi sosial. Hal ini sesuai dengan pendapat Lorbach dan Tobin yang menyatakan bahwa pengetahuan tidak dapat ditransfer begitu saja dari otak seorang guru kepada siswa, siswa sendiri yang harus memaknai apa yang telah diajarkan dengan menyesuaikan terhadap pemahamannya, dan salah satu penerapan konstruktivisme dalam pembelajaran di sekolah adalah belajar kelompok (*Cooperative Learning*).

Menurut Slavin, pembelajaran kooperatif merupakan sekelompok kecil siswa yang bekerja sama untuk belajar dan bertanggung jawab pada kelompoknya. Menurut Killen, *Cooperative Learning* merupakan suatu teknik instruksional dan filosofi pembelajaran yang berusaha meningkatkan kemampuan siswa untuk bekerjasama dalam kelompok kecil, guna




memaksimalkan kemampuan belajarnya, dan belajar dari temannya serta memimpin dirinya.³

Di dalam pembelajaran kelompok, siswa belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil dan saling membantu satu sama lain. Hal ini bermanfaat untuk melatih siswa menerima pendapat orang lain dan bekerja dengan teman yang berbeda latar belakangnya, membantu memudahkan menerima materi pelajaran, meningkatkan kemampuan berpikir dalam memecahkan masalah. Sebab dengan adanya komunikasi antara anggota-anggota kelompok dalam menyampaikan pengetahuan serta pengalamannya sehingga dapat menambahkan pengetahuan dan meningkatkan hasil belajar serta hubungan sosial setiap anggota kelompok.

Penelitian sederhana yang dilakukan terhadap siswa kelas V SDN Klidang Lor 02 Batang mengindikasikan bahwa proses KBM yang berlangsung kurang maksimal hasilnya bagi siswa. Terlihat dari aktivitas siswa di dalam kelas yang tidak begitu fokus dalam menerima pelajaran dari guru dan sibuk dengan aktivitas bermain sendiri. Disamping itu prestasi siswa di SDN Klidang Lor 02 juga dapat dikatakan rendah. Apabila hal tersebut dibiarkan maka akan mempengaruhi tingkat kelulusan dan animo masyarakat terhadap sekolah. Maka dari itu, diharapkan dengan adanya metode belajar kelompok akan mampu memperbaiki kondisi siswa ketika KBM dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

³ Yurni Suasti, *Upaya Peningkatan Kreativitas Siswa SMU Pembangunan UNP Melalui Modifikasi Cooperative Learning Model Jigsaw*, Buletin Pembelajaran, Vol. 26- No. 04 (Universitas Padang: Desember 2003), h. 326.




Atas dasar itulah penulis mengambil judul “UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PAI SISWA KELAS V SDN KLIDANG LOR 02 BATANG MELALUI METODE BELAJAR KELOMPOK TAHUN PELAJARAN 2011/2012”, dengan alasan:

1. Penulis tertarik mengambil judul tersebut karena penelitian bidang pendidikan adalah sesuatu yang penting dan permulaan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak, sehingga harus lebih diperhatikan.
2. Karena masih minimnya para pendidik dalam menggunakan bermacam metode dalam KBM sehingga penelitian ini dapat membantu guru dalam meningkatkan KBM.
3. Rendahnya prestasi belajar siswa di SDN Klidang Lor 02 Batang.
4. Karena penulis adalah salah satu pengajar di SDN Klidang Lor 02 Batang sehingga penelitian dilakukan di SD tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode belajar kelompok di SDN Klidang Lor 02 Batang?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas V SDN Klidang Lor Batang?
3. Bagaimana upaya metode belajar kelompok dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SDN Klidang Lor Batang?



Untuk menghindari kesimpangsiuran pembaca dalam memberikan interpretasi terhadap judul “UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PAI SISWA KELAS V SDN KLIDANG LOR 02 BATANG MELALUI METODE BELAJAR KELOMPOK TAHUN PELAJARAN 2011/2012”. Maka penulis memandang perlu memberikan penjelasan mengenai istilah-istilah dan pengertian dari judul yang dimaksud yaitu sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar

Yang dimaksud prestasi belajar dalam penelitian ini adalah prestasi belajar PAI.


2. Siswa

Yang dimaksud siswa adalah peserta didik di SDN Klidang Lor 02 Batang tahun pelajaran 2011/2012.

3. Metode Belajar Kelompok

Metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud (dalam ilmu pengetahuan); cara kerja yg bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.⁴ Belajar kelompok adalah suatu aktivitas belajar dimana individu dalam hal ini siswa yang belajar terdapat lebih dari satu orang melalui prinsip kerja sama dalam menyelesaikan persoalan dalam belajar merupakan wujud pengembangan rasa sosial siswa. Jadi metode belajar kelompok adalah proses kegiatan belajar yang dilakukan secara bersama-

⁴ Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 952.



sama yaitu beberapa siswa untuk dapat menyelesaikan suatu materi tertentu.

Jadi dalam penjabaran dari judul penelitian ini adalah bagaimana cara atau tindakan yang harus dilakukan untuk dapat meningkatkan prestasi atau dalam hal ini adalah nilai pelajaran PAI terhadap siswa kelas V SDN Klidang Lor 02 dengan cara belajar bersama-sama yang dilakukan oleh siswa.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode belajar kelompok di SDN Klidang Lor 02 Batang.
2. Untuk mengetahui bagaimana prestasi siswa di SDN Klidang Lor 02 Batang.
3. Untuk mengetahui upaya metode belajar kelompok dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN Klidang Lor 02 Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Sebagai kontribusi terhadap dunia pendidikan terutama pendidik sebagai wacana dalam melakukan perbaikan KBM di kelas.
2. Sebagai masukan bagi para pendidik untuk mengoreksi dan meneliti kembali penggunaan metode pembelajaran yang dilakukan.
3. Sebagai kontribusi informasi bila ada kegiatan penelitian yang sejenis dalam skala yang lebih luas dan mendalam.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar adalah proses mental dan emosional atau proses berpikir dan merasakan. Seseorang dikatakan belajar apabila pikiran dan perasaannya aktif. Terdapat tiga atribut pokok belajar yaitu: proses, perilaku, dan pengalaman.⁵

Belajar kelompok adalah suatu aktivitas belajar dimana individu dalam hal ini siswa yang belajar terdapat lebih dari satu orang melalui prinsip kerja sama dalam menyelesaikan persoalan dalam belajar merupakan wujud pengembangan rasa sosial siswa.


Djamarah dan kawan-kawan mengemukakan bahwa dengan belajar kelompok, diharapkan dapat ditumbuhkembangkan rasa sosial yang tinggi pada diri setiap siswa. Siswa dibina untuk mengendalikan rasa egois yang ada dalam diri mereka masing-masing, sehingga terbina kesetiakawanan sosial antara siswa dengan siswa.⁶

Ada beberapa penelitian yang terkait dengan pelaksanaan belajar kelompok, diantaranya:

Pertama, skripsi yang berjudul “Pembelajaran Melalui Diskusi Kelompok Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika”

⁵ Winataputra, Udin S, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2005), h. 3.2.

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 63.



karya Nur Hidayat (2009). Di dalam skripsi ini dibahas bahwa mata pelajaran matematika adalah salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit dan ditakuti oleh siswa. Sehingga nilai akhir atau prestasi siswa kurang maksimal dalam bidang ini. Untuk itu diperlukan metode pembelajaran yang sesuai yaitu dengan diskusi kelompok. Di sini diskusi kelompok dapat diartikan dengan belajar kelompok, yaitu dengan cara siswa yang pandai membimbing siswa yang kurang paham dalam memecahkan atau mengerjakan soal yang terkait dengan pengerjaan hitungan pada pelajaran matematika. Dengan metode ini diyakini mampu meningkatkan prestasi belajar siswa dalam bidang matematika.

Kedua, skripsi dengan judul “Perbedaan Hasil Belajar Biologi Antara Siswa Yang Diajar Melalui Pendekatan Cooperatif Learning Teknik Jigsaw Dengan Teknik Stad”, karya Efi tahun 2007. Dalam skripsi ini menyebutkan bahwa melakukan KBM dengan metode *cooperatif learning* atau belajar kelompok ternyata mampu menjadikan siswa lebih semangat dalam belajar, walaupun secara praktik pelaksanaannya menggunakan metode yang berbeda.

Dari berbagai penelitian yang membahas tentang pelaksanaan metode belajar kelompok di atas, memiliki konsep yang sama namun berbeda dengan penelitian yang akan dipaparkan dalam skripsi ini. Dalam skripsi ini akan membahas bagaimana efektivitas pelaksanaan metode belajar kelompok dalam meningkatkan prestasi siswa secara luas, artinya

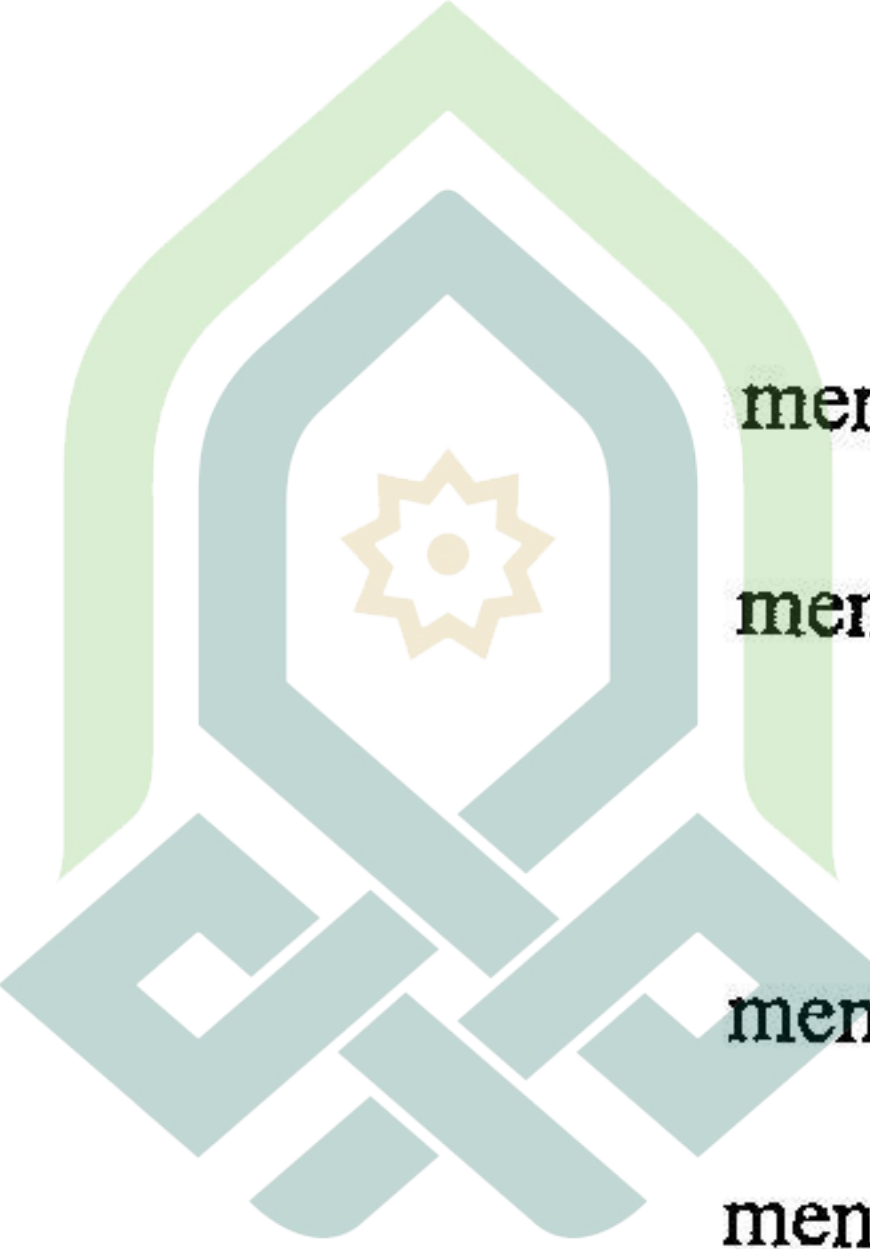
bukan pada mata pelajaran tertentu, sedangkan ke dua penelitian di atas adalah mengarah pada penapaian prestasi terhadap mata pelajaran tertentu.

2. Kerangka Berpikir

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat dibangun suatu kerangka berpikir bahwa penggunaan metode pembelajaran akan sangat berpengaruh terhadap hasil atau prestasi belajar siswa. Sebab, metode pembelajaran adalah pusat kontrol dari guru terhadap siswa, sehingga diharapkan guru dapat memilih metode yang pas dan sesuai bagi siswanya. Keberhasilan pendidikan dan proses belajar mengajar di dalam kelas dapat didukung dari cara atau metode yang digunakan guru dalam memberikan materi kepada peserta didik.

Salah satu metode pembelajaran yang dianggap sesuai adalah metode belajar kelompok. Penerapan metode belajar kelompok ini diyakini mampu meningkatkan prestasi belajar siswa, karena dalam metode belajar kelompok, siswa akan ikut aktif dalam pembelajaran. Semua siswa terlibat dalam kegiatan belajar, tidak ada siswa yang pasif atau diam saja. Setiap siswa dalam kelompok akan saling bertukar informasi dan saling melengkapi pengetahuan yang kurang. kegiatan belajar kelompok, yang di dalamnya terdapat unsur saling tolong menolong antara teman yang satu dengan teman yanglainnya. Siswa yang lebih pandai atau paham terhadap suatu materi pelajaran dapat memberikan informasi dan penjelasan kepada siswa yang kurang mampu. Disamping itu belajar kelompok juga membentuk psikolgi positif bagi siswa, yaitu dengan adanya unsur tolong





menolong, juga ada unsur musyawarah di dalam anggota kelompok dalam memecahkan masalah yang dihadapinya.

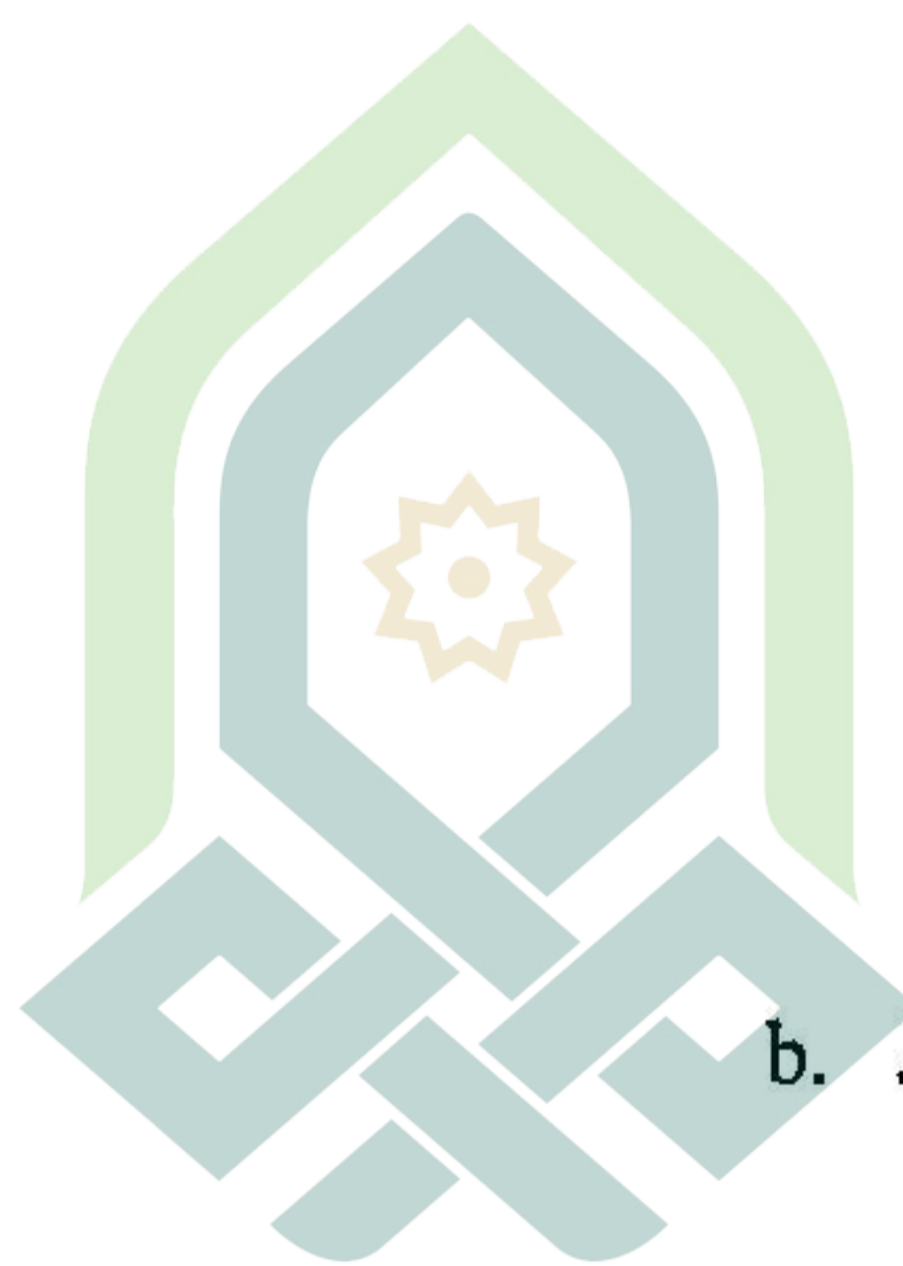
Peran guru dalam pelaksanaan belajar kelompok ini adalah memberikan instruksi secara kelompok baik teori maupun praktik, mengorganisasikan kelompok yaitu membimbing dan mengawasi jalannya kekompakan dan kerja sama dalam kelompok. Selain itu diharapkan dengan belajar kelompok ini akan menumbuhkan rasa tanggung jawab kebersamaan dalam kelompok mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai pada pembuatan tugas. Dengan demikian siswa akan lebih terfokus dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) adalah penelitian yang bertujuan untuk melakukan tindakan perbaikan, peningkatan, dan juga melakukan suatu perubahan ke arah yang lebih baik dari sebelumnya sebagai upaya pemecahan masalah yang dihadapi, terutama ditujukan pada kegiatan pembelajaran atau proses belajar mengajar di kelas. Secara singkat PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka



dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki dimana praktek-praktek pembelajaran dilaksanakan.⁷

b. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (studi kasus) untuk jenis penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.⁸ Penggunaan jenis penelitian lapangan sebab data yang diambil berasal dari objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁹ Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.¹⁰ Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹¹

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SDN Klidang Lor 02 Batang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Klidang Lor 02 Batang tahun pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 32 siswa. Menurut pendapat Suharsimi Arikunto, populasi

⁷ Fauzan A Mahanani, <http://www.m-edukasi.web.id/2012/04/pengertian-penelitian-tindakan-kelas.html>, (diakses 27 Juni 2012).

⁸ Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), h. 28.

⁹ *Ibid.*, h. 115.

¹⁰ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rhineka Cipta, 1996), h. 118.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 1994), h. 57.

sebagai objek penelitian, bahwa apabila subjek yang ada kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya disebut penelitian populasi.¹²

Berdasarkan pernyataan di atas, maka subjek yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Klidang Lor 02 Batang tahun pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 32 siswa.

3. Sumber Data

Sumber data terdiri dari dua jenis, yaitu:

a. Sumber Primer

Sumber primer dalam penelitian ini adalah informasi yang didapat dari warga SDN Klidang Lor 02 Batang, baik dari guru, orang tua maupun siswa. Namun yang paling utama adalah dari siswa, karena siswa merupakan objek utama yang menjadi tujuan penelitian.

b. Sumber Sekunder

Adapun kepala sekolah, sebagai sumber pendukung dalam penelitian ini serta dari buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Eksperimen

Metode eksperimen adalah metode pengajaran dimana guru dengan murid bersama-sama mengerjakan sesuatu sebagai latihan praktis dari apa yang diketahui. Metode ini digunakan untuk mencari informasi dari guru dalam pelaksanaan metode mengajar secara kelompok.

¹² Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 115.



b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik penelitian untuk memperoleh data, informasi dan catatan tentang gejala atau peristiwa di masa lalu.¹³

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang dokumen sekolah, data guru dan siswa terkait dengan prestasi belajar.

c. Tes

Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan tes yang berbentuk isian. Tes ini diberikan kepada peserta didik setiap akhir pembelajaran sesuai dengan materi PAI terkait dengan membiasakan perilaku terpuji pada setiap pertemuan. Metode dan tes untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada tiap siklusnya.

6. Teknik Analisis Data

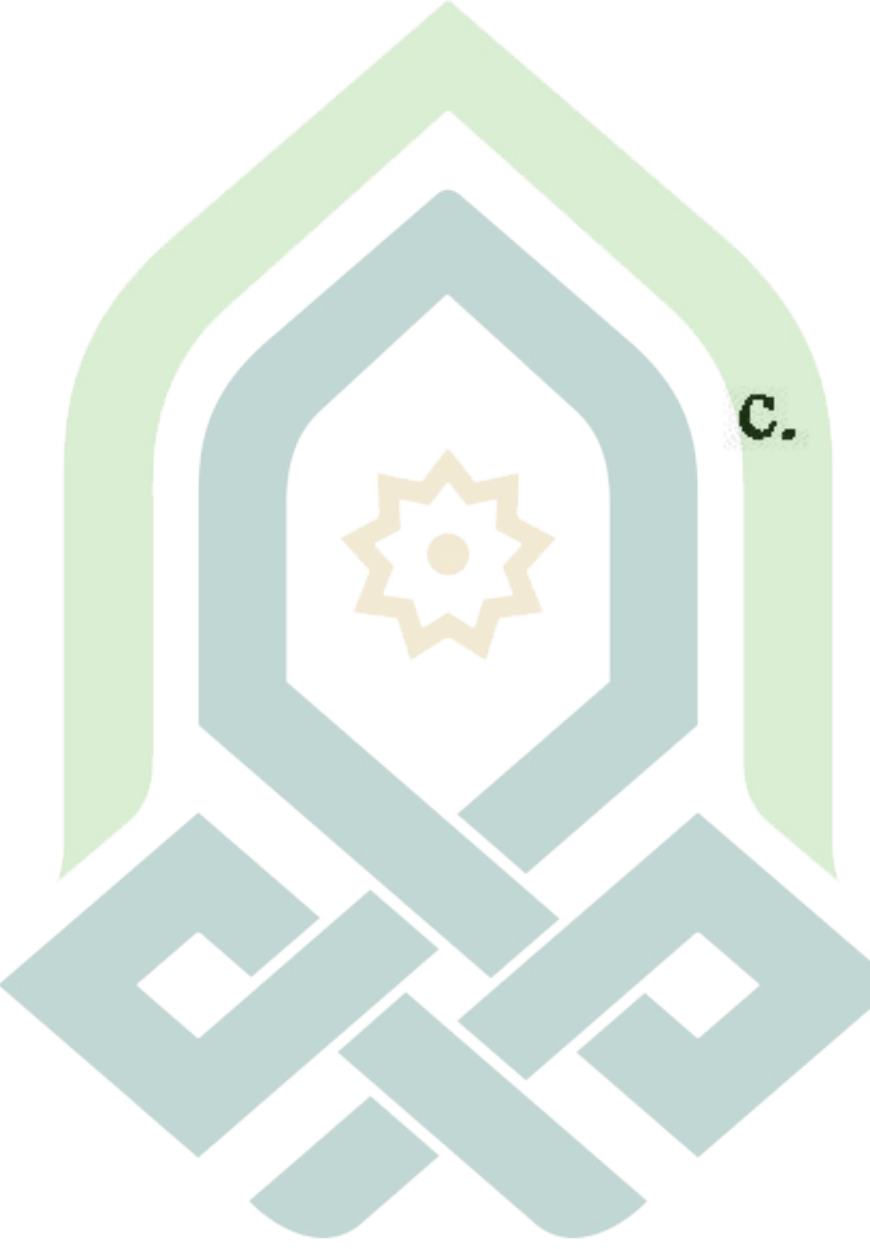
a. Analisis Pendahuluan

Setelah data itu terumuskan dengan sistematis dan lengkap, selanjutnya menganalisis kebenaran data tersebut secara kuantitatif dan kualitatif dengan prosentase nilai. Data awal diambil dari hasil ulangan dan tugas siswa sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan media belajar kelompok. Data tersebut kemudian diolah dengan membuat tabel pra siklus.

Adapun pencarian persentase nilai dicari dengan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah semua siswa}} \times 100\%$$

¹³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1982), h. 200.



c. Analisis Lanjutan

Analisis lanjutan merupakan kegiatan dari hasil pemaparan tabel nilai. Setelah diperoleh hasil dari pembelajaran tanpa menggunakan media belajar kelompok, maka selanjutnya dengan mengadakan perbaikan yaitu siklus I dan siklus II. Data akhir dari siswa yang telah memasuki siklus I dan siklus II kemudian dijadikan tabel perbandingan yang kemudian diambil persentasenya masing-masing.


G. Sistematika Penulisan

Halaman depan sebelum masuk pada pembahasan atau materi pokok, terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman abstraksi.

Bab I Pendahuluan merupakan bagian pengantar dalam penelitian ini, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Belajar Kelompok dan Prestasi Belajar terdiri dari pengertian belajar kelompok, keunggulan metode belajar kelompok, prestasi belajar siswa.

Bab III Tinjauan tentang SDN Klidang Lor 02 Batang di dalamnya termuat data-data hasil penelitian berupa: A. Gambaran umum SDN Klidang



Lor 02 Batang. B. Keadaan siswa SDN Klidang Lor 02 Batang. C. Prestasi siswa SDN Klidang Lor 02 Batang. D. Rencana Tindakan. E. Pelaksanaan metode belajar kelompok di kelas V SDN Klidang Lor 02 Batang.

Bab IV Analisis Data berisi tentang: Analisis tentang hasil tindakan pelaksanaan metode belajar kelompok pada siswa kelas V SDN Klidang Lor 02 Batang terhadap prestasi belajar siswa, yang berisi tentang deskripsi kondisi awal, pelaksanaan Siklus I, pelaksanaan siklus II. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Per Siklus.

Bab V Penutup berisi tentang kesimpulan, saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembahasan skripsi diatas maka dapat disimpulkan berbagai hal sebagai berikut.

1. Belajar kelompok siswa kelas V SDN Klidang Lor 02 Batang termasuk dalam tingkat kategori baik. Hal ini terbukti telah dilaksanakannya pembelajaran model belajar kelompok dan membuahkan hasil yang baik dalam prestasi siswa.
2. Prestasi Belajar kelas V SDN Klidang Lor 02 Batang termasuk dalam tingkat yang kurang sebelum dilakukannya kegiatan model pembelajaran belajar kelompok. Namun setelah diadakan penelitian dengan model pembelajaran belajar kelompok, maka hasil prestasi belajar siswa kelas V SDN Klidang Lor 02 Batang meningkat.
3. Hasil penelitian tentang upaya peningkatan prestasi belajar PAI siswa kelas V SDN Klidang Lor 02 Batang menunjukkan bahwa penerapan metode belajar kelompok cukup efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SDN Klidang Lor 02 Batang. Hal ini terbukti dari hasil pelaksanaan PTK pada siklus I dan siklus II. Prestasi siswa sebelum dilakukan tindakan adalah rata-rata 66,88 dengan persentase ketuntasan 50%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I nilai rata-rata 73,44 dengan persentase jumlah siswa yang lulus KKM 65,63%. Pada tahap akhir yaitu siklus II terjadi kenaikan

dengan prestasi siswa rata-rata 80,31 dengan persentase ketuntasan 87,5%.

Hal tersebut menunjukkan bahwa model belajar kelompok dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa.

B. Saran-saran

Berdasarkan pada hasil penelitian ini penulis sampaikan saran kepada para pengelola pendidikan khususnya kepada kepala sekolah, para guru, pemerintah daerah serta masyarakat Batang.

a. Kepala sekolah SDN Klidang Lor 02 Batang


Untuk terus meningkatkan pelaksanaan kedisiplinan pendidikan dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan mutu sekolah secara keseluruhan.

b. Guru-guru SDN Klidang Lor 02 Batang

Untuk membina dan membentuk akhlak siswa, serta adanya pembiasaan-pembiasaan yang baik. Para guru diharapkan tidak hanya berperan sebagai pengajar saja tetapi juga pendidik, selalu memberi ilmu, membimbing, mengerahkan serta dengan memberi suri tauladan dengan baik kepada siswa melalui kedisiplinan salah satunya dengan menerapkan metode belajar kelompok.

c. Pemerintah

Untuk memajukan sekolah SDN Klidang Lor 02 Batang yang merupakan salah satu sekolah di sebelah utara kota Batang, diharapkan pemerintah



berusaha membantu dan mendukung secara optimal dalam memajukan SDN Klidang Lor 02 Batang.


d. Orang tua dan masyarakat

Untuk orang tua dan masyarakat sekitar yang peduli dengan pendidikan di SDN Klidang Lor 02 Batang, bahwa keberadaan masyarakat dalam menunjang pendidikan adalah penting, maka hendaknya masyarakat dan orang tua ikut berperan aktif dalam memantau dan mendukung pelaksanaan pendidikan di SDN Klidang Lor 02 Batang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad H. 1992. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung. Penerbit Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin M.A. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Hadi, Sutrisno. 1982. *Metodologi Research*. Yogyakarta. Fakultas Psikologi UGM.
- Hasibuan dan Mujiono. 1995. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Remaja Rosda Karya.
- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Margono, S. 1996. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta. PT. Rhineka Cipta.
- Mustaqim. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Pusat Kurikulum. 2003. *Badan Penelitian dan Pengembangan, Kegiatan Belajar Mengajar yang efektif*. Jakarta. Depdiknas.
- Sabri, Ahmad. 2003. *Quantum Teaching*. Jakarta tb.el-faqih press.
- Salafudin. 2004. *Statistik Terapan untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Pekalongan. STAIN Press.
- Sanjaya, Wina. 2005. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta. Kencana.





Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.

Suasti, Yurni. Desember 2003. *Upaya Peningkatan Kreativitas Siswa SMU Pembangunan UNP Melalui Modifikasi Cooperative Learning Model Jigsaw*, Universitas Padang. Buletin Pembelajaran. Vol. 26- No. 04.

Suciati, dkk. 2005. *Materi Pokok Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Universitas Terbuka.

Sugiyono. 1994. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. Alfabeta.

Sugono, Dendy. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta. Pusat Bahasa.

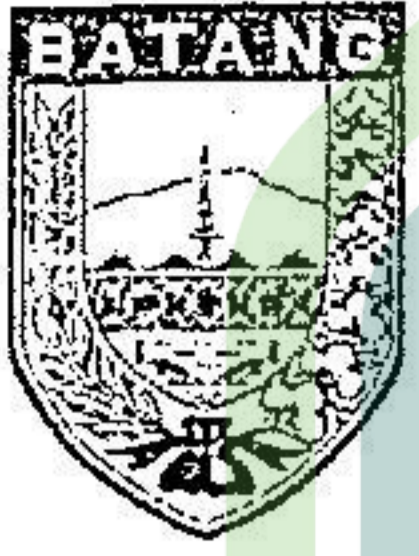
Sukardi, Dewa Ketut. 1983. *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*. Surabaya. Usaha Nasional.

Suryabrata, Sumardi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. PT Grafindo Persada.

Surya, Moh. 1975. *Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. Balai Pustaka.

Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Winarno. 1984. *Pembelajaran Siswa*. Jakarta. Rineka cipta.



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD KECAMATAN BATANG
SEKOLAH DASAR NEGERI KLIDANG LOR 02

Alamat : Jl. Depok Desa Klidang Lor Batang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 424 / 107 / 2012 -

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SDN Klidang Lor 02 Batang menerangkan bahwa :

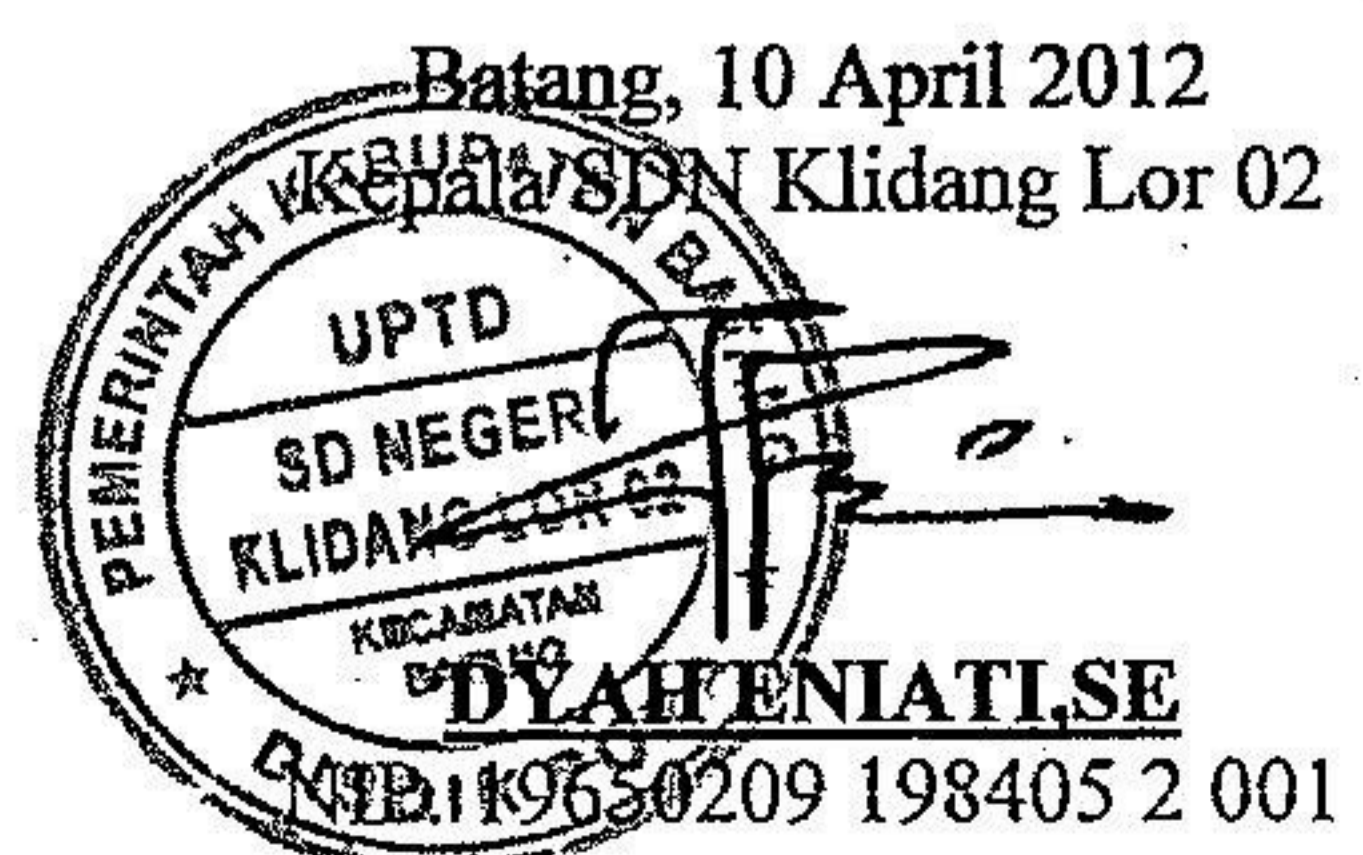
Nama : CHADIROH
NIM : 202309226
Alamat : Jl. Gajah Mada No. 34 Proyonanggan Tengah Batang

Pada tanggal 9 Oktober 2011 – 28 Maret 2012 telah mengadakan penelitian di SDN Klidang Lor 02 Batang untuk keperluan penulisan skripsi dengan judul “ UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PAI SISWA KELAS V SDN KLIDANG LOR 02 BATANG MELALUI METODE BELAJAR KELOMPOK TAHUN PELAJARAN 2011/2012”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Batang, 10 April 2012



424/107/2012